

**PENGUNAAN MEDIA MUSIK KLASIK MOZART (MENCIPTAKAN SUASANA) DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI PAUD BUNGA BANGSA MARGORUKUN  
1/18 KELURAHAN GUNDIH SURABAYA**

Nuke Hayu Ermaningtyas

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

(hayunengtyas@yahoo.com)

**Abstrak**

Pendidikan anak usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (golden age). Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar anak. Rasa ingin tahu pada usia ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini, khususnya usia 3-4 tahun. Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (curiosity) secara optimal. Pada proses pembelajaran pada PAUD ini menggunakan media musik klasik untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Penggunaan Media Musik Klasik Mozart dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Bunga Bangsa Margorukun 1/8 Kelurahan Gundih Surabaya". Pendekatan dan jenis dari penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dimana data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sasaran dari penelitian ini adalah pengelola lembaga, pendidik dan orang tua peserta didik. Untuk meningkatkan kepercayaan/hasil dari penelitian kualitatif ini, maka digunakan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media musik klasik mozart dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses belajar berlangsung. Setelah adanya media musik klasik mozart ini peserta didik lebih giat dan tekun dalam belajar. Saran peneliti bagi lembaga Dalam proses pembelajaran hendaknya pendidik menggunakan media musik klasik Mozart. Dan penggunaan kasetnya dapat diganti agar suasananya berbeda, hendaknya pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan ketekunan belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas, hendaknya pendidik menggunakan media musik klasik mozart untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Penggunaan Media Musik Klasik Mozart, Motivasi Belajar.

**Abstract**

Early childhood education is an opportunity for children to learn, so-called golden age. Therefore, this opportunity should be utilized for children's learning process. Curiosity in this again in the top position. There is no age beyond which saves a child's curiosity beyond an early age, especially age 3-4 years. The process of learning in early childhood should be done with the aim of providing basic concepts that have significance for children through real experiences that allow children to show activity and curiosity is optimal. On early ages children's learning process is using classical music to media improving their motivation. Based on the explanation of researchers interested in conducting other research on the "Mozart Classical Music Using Media to Enhance Early Childhood Learning Motivation in Bunga Bangsa Toddler School 1/18 Margorukun Gundih Surabaya". Approach and the type of research that is descriptive qualitative. Where the data are obtained through data collection techniques of observation, interview and documentation. The objective of this study was the managing agencies, educators and parents of students. To increase confidence / results from this qualitative study, we used the credibility, dependability, confirmability, and transferability. From the analysis of the data of this study it can be concluded that the use of mozart classical music media can increase the motivation of learners and they do not feel tired and bored during the process of learning takes place. After the mozart's classic music media, students more active and diligent in learning. Suggestions researcher for the institute in the learning process should educators use the Mozart's classic music media. And the use of the tape can be replaced so that the atmosphere is different, educators should provide motivation to students to enhance learners' learning perseverance in doing the task, educators should use the media mozart classical music to enhance learners' learning motivation.

Keywords: Mozart Classical Music Media Usage, Motivation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang secara sadar dan terencana berusaha mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi pekerti yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses sadar untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan emosi, berwatak mulia dan berkecakupan untuk siap hidup di tengah-tengah masyarakat (A. Martuti, 2009). Pendidikan tidak hanya berlangsung dengan adanya batasan usia. Pendidikan dapat berlangsung sepanjang hayat, yaitu pendidikan yang berlangsung selama manusia hidup atau sepanjang hayatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pendidikan sepanjang hayat merupakan pendidikan yang berlangsung secara terus-menerus tanpa ada sesuatu yang membatasi.

Salah satu program pendidikan yang sampai saat ini masih diperlukan adalah program pendidikan anak usia dini (PAUD). Peserta didik pada program PAUD Bunga Bangsa ini umumnya berusia 3-5 tahun. Begitupun dengan peserta didik di PAUD Bunga Bangsa Margorukun Surabaya. Rata – rata usia peserta didik di PAUD ini berusia sekitar 3 - 4 tahun, tetapi ada juga yang masih berusia 2,5 tahun sudah mendaftarkan di PAUD ini. Namun ada juga beberapa peserta didik yang usia dianggap sudah memasuki usia 5 tahun keatas. Namun motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tergolong cukup besar.

Proses belajar merupakan suatu sistem untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam hal ini perlu dipahami bahwa proses yang merupakan suatu sistem harus ditunjang oleh hadirnya komponen – komponen pendukung yang jelas dan aktif sehingga masing – masing komponen tersebut saling berkaitan dan saling membantu agar tercipta suatu putaran yang merupakan satu kesatuan aktifitas yang utuh. Komponen pendukung yang dimaksud adalah tujuan belajar, fasilitator, fasilitas belajar dan situasi belajar. Media pembelajaran adalah salah satu fasilitas belajar yang harus dipenuhi serta menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran karena melalui media pembelajaran, pendidik bisa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, tidak hanya pendidik dan cara mengajarnya yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran juga sangat berperan dalam mempengaruhi motivasi peserta didik. Cukup tidaknya media dan menarik tidaknya media pembelajaran akan mempengaruhi motivasi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik motivasi belajar peserta didik di PAUD ini adalah media musik klasik mozart. Media musik klasik mozart ini merupakan salah satu jenis media musik yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Media musik klasik

ini merupakan salah satu jenis media Musik membantu individu bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak musik dapat merangsang meremajakan dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Disamping itu, kebanyakan setiap orang memang mencintai musik. Media musik klasik ini digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana media ini ini digunakan untuk mengiringi proses belajar peserta didik agar tidak merasa bosan dan jenuh dalam kelas pada saat belajar.

Media musik klasik mozart merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Pada Pendidikan anak usia dini, apabila peserta didik merasa bermotivasi terhadap proses pembelajarannya, maka akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Motivasi pendidikan dan kebutuhan pendidikan memiliki kaitan yang erat. Motivasi pendidikan mempunyai makna sebagai kesukaan atau kesenangan terhadap kegiatan – kegiatan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan pendidikan. Motivasi pendidikan itu bersifat perorangan dan dapat berubah berdasarkan ruang dan waktu. Motivasi seseorang dan perubahannya dipengaruhi oleh faktor – faktor lingkungan dan perkembangan orang itu sendiri. Dengan demikian, perubahan yang terdapat dalam diri seseorang dan kondisi lingkungan akan mempengaruhi perkembangan motivasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah diantaranya Bagaimana penggunaan media musik klasik Mozart (menciptakan suasana) di PAUD Bunga Bangsa, Bagaimana motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa dan Apakah dengan penggunaan media musik klasik Mozart dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa.

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu Mendeskripsikan penggunaan media musik klasik mozart (menciptakan suasana) mendeskripsikan, Mendeskripsikan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa dan Menganalisis apakah penggunaan media musik klasik mozart (menciptakan suasana) dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa Margorukun Surabaya.

## METODE

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah atau *natural setting* dimana peneliti adalah bagian instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2010:6).

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bunga Bangsa Margorukun 1/18 Kelurahan Gundih Surabaya.

Selanjutnya mengenai subjek penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau benda atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Dalam penelitian kali subyek penelitian terdiri dari seorang pengelola, tiga pendidik dan lima peserta didik (S. Arikunto, 1983:102). Kemudian teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan menggunakan metode pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi yang mana sebuah didasarkan kepada indikator – indikator pada tiap – tiap variabel.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun proses atau langkah – langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah melalui penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, media musik klasik mozart di PAUD Bunga Bangsa ini dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif sehingga peserta didik yang belajar di dalam kelas merasakan kenyamanan dan ketenangan. Adanya alunan musik klasik Mozart ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peserta didik akan lebih semangat dan giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Media musik klasik Mozart ini juga dapat merangsang kecerdasan otak peserta didik sehingga mereka akan cepat merespon materi yang diberikan oleh pendidik.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Schuster dan Gritton (1986) menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika anak didik berada dalam kondisi santai dan reseptif. Detak jantung orang dalam keadaan ini 60 sampai 80 kali per menit. Lebih lanjut para peneliti ini memfokuskan pada Musik Klasik ini sesuai dengan jantung manusia yang santai dalam kondisi belajar optimal. Hal ini yang diperhatikan pada alat musik tiup dan biola yang mempunyai nada lebih ringan, yang menambahkan keringanan dan perhatian kepada suasana hati anak usia dini (Deporter 2001:73).

Sasaran dari media musik klasik Mozart ini adalah peserta didik di PAUD Bunga Bangsa. Dikarenakan musik klasik Mozart ini dapat menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Musik klasik Mozart ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, alunan musik klasik Mozart ini juga dapat merangsang pertumbuhan otak kanan dan otak kiri peserta didik. Setiap alunan – alunan musik klasik Mozart ini dapat menambahkan keringanan dan perhatian kepada suasana hati anak usia dini. Musik klasik Mozart ini tidak akan mengganggu konsentrasi belajar peserta didik bahkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya, karena setiap alunan – alunan musik klasik Mozart ini berpengaruh

cukup kuat dalam lingkungan belajar peserta didik di PAUD Bunga Bangsa.

Media musik klasik Mozart ini merupakan salah satu “makanan” penting dari otak kanan. Selama ini program belajar hanya memfungsikan otak kiri semata yang melulu bersifat linear, logis dan matematis. Penggunaan otak yang tidak seimbang ini kemudian cepat menimbulkan kelelahan dan kejenuhan bagi orang yang belajar. Otak kanan yang tidak punya kerjaan tadi kemudian berfungsi sebagai pengganggu saudaranya, otak kiri yang sedang pusing dengan rumus-rumus dan hafalan. Di sinilah fungsi musik klasik (begitu pula warna-warni dan gambar) dalam belajar. Ia memberi sebuah aktifitas bagi otak kanan sehingga ia tidak lagi mengganggu otak kiri di saat belajar.

Melalui media musik klasik Mozart (dalam menciptakan suasana) ini, diharapkan peserta didik di PAUD Buga Bangsa mampu berkonsentrasi dalam belajarnya. Dan motivasi belajarnya dapat meningkat dengan mendengarkan alunan – alunan musik klasik Mozart. Setelah adanya media musik klasik Mozart ini motivasi belajar peserta didik semakin meningkat. Mereka juga belajar secara mandiri apabila pendidik tidak membantunya dalam mengerjakan tugas.

Media musik klasik Mozart ini selain meningkatkan motivasi belajar anak usia dini juga dapat merangsang perkembangan oatak anak. Musik klasik ini guna menciptakan suasana dalam meningkatkan motivasi belajar. Menurut Friedrich Blue (dalam Satiadarma, 2002) Musik Klasik adalah karya seni yang sempat mengintikan daya ekspresi dan bentuk sejarah sedemikian sehingga terciptalah suatu ekspresi yang meyakinkan dan dapat bertahan terus. Selain itu musik klasik cukup berpengaruh kuat pada lingkungan belajar.

Peneliti yang dilakukan oleh Schuster dan Gritton (1986) menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika anak didik berada dalam kondisi santai dan reseptif. Detak jantung orang dalam keadaan ini 60 sampai 80 kali per menit. Lebih lanjut para peneliti ini memfokuskan pada Musik Klasik ini sesuai dengan jantung manusia yang santai dalam kondisi belajar optimal. Hal ini yang diperhatikan pada alat musik tiup dan biola yang mempunyai nada lebih ringan, yang menambahkan keringanan dan perhatian kepada suasana hati anak usia dini (Deporter 2001:73).

Adapun media musik klasik Mozart ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peserta didik dapat mengalami paerubahan yang terjadi dengan menggunakan media musik klasik Mozart tersebut, belajar anak ,enjadi lebih giat dan semangat, peserta didik tidak akan cepat mudah bosan dan jenuh dalam menerima materi pembelajaran, anak menjadi lebih mandiri dalam belajarnya. Adanya pembelajaran yang dapat dipadukan dengan pengembangan bakat dan minat peserta didik juga merupakan salah satu faktor timbulnya motivasi belajar yang lebih. adanya motivasi belajar yang lebih itu dapat mendorong peserta didik untuk tidak junuh selama diadakannya pembelajaran dan bahkan peserta didik menjadi sangat senang.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa:

Dari beberapa pembahasan dan penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan mengenai penggunaan media musik klasik Mozart (menciptakan suasana) dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan media musik klasik Mozart di PAUD Bunga Bangsa tersebut digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Penggunaan musik klasik mozart tersebut digunakan dengan volume sedang. Media musik klasik mozart ini menggunakan media radio dan kaset klasik mozart.
2. Motivasi belajar anak usia dini di PAUD Bunga Bangsa tersebut dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang kurang maksimal. Anak merasa enjoy saat mengikuti pelajaran anak merasa nyaman.
3. Dengan penggunaan media musik klasik mozart dapat mendorong anak untuk tekun belajar, ingin mendapatkan pujian, mendapatkan reward, lebih senang bekerja secara mandiri.
4. Dengan adanya penggunaan media musik klasik Mozart pada poses pembelajaran, motivasi belajar pada anak usia dini semakin meningkat.

### Saran

Adapaun saran tersebut adalah:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya pendidik menggunakan media musik klasik Mozart. Dan penggunaan kasetnya dapat diganti agar suasananya berbeda.
2. Hendaknya pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan ketekunan belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas.
3. Hendaknya pendidik menggunakan media musik klasik mozart untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H. Abu, Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arikunto, Suhasimi. 2004. Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Bobbi De Parter & Mike Hernacki. 2008. Quantum Learning. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Campbell, Don. 2002. Efek Mozart. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djohan. 2003. Psikologi Musik. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

- Hergenhahn, dkk (2008) Theories Of Learning. Jakarta: Permada Media Group.
- Joesoef, Soelaiman. 1992. Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Johnson. 2002. Terapi Musik Monty. Jakarta: Milenia Popular.
- Merritt, Stephanie. 2003. Simfoni Otak. Bandung: Kaifa.
- M. Michael. 2000. Buku Pintar Musik. Jakarta: Gasindo Jaya.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran. Ciputat: GP Press.
- Prayitno, Elida. 1989. Motivasi Dalam Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Riyanto, Yatim (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya UNESA Press.
- Satiadarma, Monty P. 2002. Terapi Musik. Jakarta: Melenia Popular.
- Siagian, M. P. 1975. Gembira Penyebar Musik Indonesia. Yogyakarta. PT Gelora Aksara.
- Sudjana. 2004. Pendidikan Nonformal. Bandung: Falah Production.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- TIM. 2006. Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi. Surabaya: UNESA.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Ilmu & Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA.
- Winkel W. S, 1987. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Grasindo.